



FORUM SMART CITY NASIONAL 2025

Inovasi JSS, Yogya Unggulkan Program Satu Data

YOGYA (KR) - Kota Yogya sukses menjadi tuan rumah Forum Smart City Nasional 2025 yang digelar 26-27 Agustus 2025 di Hotel Tentrem Yogyakarta. Dengan mengandalkan inovasi berupa Jogja Smart Service (JSS), Yogya mengunggulkan program satu data menuju pembangunan kota cerdas.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan dalam membangun smart city pihaknya tidak pernah lepas dari arahan Kementerian. Dari situ kita wujudkan melalui JSS yang menjadi penggerak Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Bagaimana pelayanan publik kepada masyarakat ini kita berikan dengan cepat dan tepat melalui basis digital. urainya di sela kegiatan Forum Smart City Nasional 2025, Rabu (27/8).

Melalui akun JSS tersebut maka masyarakat yang hendak mengakses layanan harus menggunakan single identitas dalam sin-

gle window. Langkah itu dilakukan agar program satu data dapat segera terwujud, baik di tingkat pusat maupun daerah. Keberadaan JSS yang mencakup semua akses layanan publik dalam satu aplikasi serta satu akun, imbuh Hasto, selaras dengan konsep SPBE.

Oleh karena itu, dirinya berharap pemerintah pusat dapat terus melakukan manajemen data yang lebih terintegrasi. Terutama berbasis digital agar masyarakat luas juga bisa mengakses dengan mudah. Pasaunya, dalam pembangunan kota cerdas atau smart city maka data merupakan salah

satu unsur vital.

"Integrasi data itu sangat penting. Selama ini terasa sulit karena ego sektoral masing-masing unit kerja baik di pusat maupun di daerah. Semoga Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) bisa menjembatani persoalan ini. Dengan data yang tunggal maka semua bisa tepat sasaran," tandasnya.

Senada disampaikan Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam X. Dirinya berharap ajang Forum Smart City Nasional 2025 ini mampu menghasilkan kemitraan dan ide-ide baru yang kreatif dalam pembangunan. Menurutnya smart city bisa terwujud manakala ada kerja sama antar daerah maupun dari pusat sekaligus saling berbagi ilmu.

Sementara Dirjen Teknologi Pemerintah Digital Komdigi RI Mira Tayyiba, membenarkan satu data menjadi aspek vital dalam

pembangunan smart city. Hal itu bahkan sudah dimulainya dengan membentuk sistem Data Terpadu Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). "Seperti arahan Presiden RI Prabowo Subianto untuk menghapus kemiskinan ekstrem dan mendorong pertumbuhan ekonomi, kami melalui smart city berhasil membangun sistem DTSEN yang dipadukan dengan data administrasi kependudukan. Kami pastikan dengan DTSEN maka program pemerintah untuk masyarakat miskin tepat sasaran," paparnya.

Dicontohkannya hasil evaluasi atas Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2024 lalu. Menurutnya, setelah ditelusuri melalui DTSEN ternyata selama ini mengalami salah sasaran hingga 45 persen. Nominalnya pun cukup besar mencapai belasan triliun rupiah. Dengan demikian, melalui forum kali ini pihaknya



Walikota Yogya Hasto Wardoyo mengunjungi stan pendukung di sela Forum Smart City Nasional 2025.

ingin membangun kesamaan berfikir di seluruh daerah dalam menerapkan smart city.

Forum Smart City Nasional 2025 kali ini diikuti sekitar 300 daerah di Indonesia. Selama dua hari berlangsung, masing-masing daerah mendelegasikan lima orang

wakil. Ajang yang sudah lima kali digelar itu pun secara tidak langsung memberikan dampak finansial bagi Kota Yogya sebagai tuan rumah. Terutama dari sisi akomodasi perhotelan, wisata maupun cinderamata dan oleh-oleh. (Dhi-f)

INFO: www.kominfo.go.id | www.dinkominfo.go.id | www.dinkominfo.go.id

Iwani DIY Akan Gelar Rakorda

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005